

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti bersama tim kolaborator melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill*. Pembelajaran dimulai setiap pertemuannya dimulai pada pukul 15.00-17.00 yang terdiri dari pendahuluan, inti, penutup, observasi dan refleksi.

1. Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran maka atlet dibariskan untuk berdoa Islu diabsen, setelah itu peneliti menyampaikan materi metode *drill* keterampilan tembakan *Center Shoot*. Kegiatan dimulai dengan pemanasan berupa lari keliling lapangan selama 10 menit,.

2. Inti

Dalam kegiatan inti peneliti memberikan materi metode *Drill* Keterampilan Tembakan *Center Shoot* pembelajaran gerak dasar tembakan *Center Shoot* dengan metode *drill*, sebelum melakukan pembelajaran peneliti menjelaskan kepada atlet tentang tes yang akan diberikan. Adapun pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran dalam siklus 1 yaitu :

Dalam kegiatan pertemuan pertama peneliti memberikan metode *Drill* Keterampilan Tembakan *Center Shoot* dengan metode *drill* bola ke dinding dengan target dengan jarak 9 meter supaya atlet tidak bosan dalam melakukan *Center Shoot*

3. Penutup

Peneliti memberikan gerakan pendinginan berupa gerakan-gerakan ringan yaitu : Atlet membuat 2 barisan, kemudian tangan memegang bahu temannya sambil memijat pelan-pelan kemudian bergantian, kemudian melakukan gerakan berikutnya yaitu memukul dengan jari dirapatkan di mulai dari bahu sampai dengan punggung dengan pukulan pelan-pelan secara bergantian.

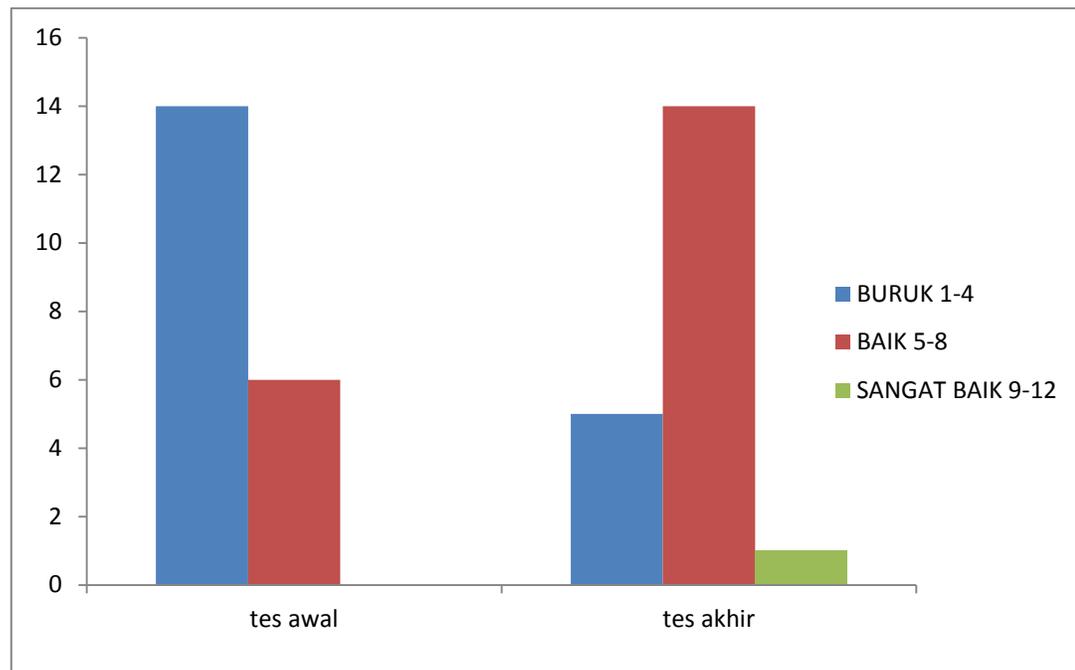
Sebagai akhir pembelajaran peneliti memberikan evaluasi tentang hasil pembelajaran lempar tangkap, dan atlet menutup pembelajaran dengan doa.

4. Observasi

Berdasarkan hasil data dilapangan, terlihat hampir sebagian besar atlet, memperhatikan dan tertarik dengan metode *drill*. Metode *Drill* Keterampilan Tembakan *Center Shoot* dalam pembelajaran sangat antusias sehingga hasil tembakan *Center Shoot* mereka terdapat peningkatan.

Tabel 1. Data Hasil tes Siklus I dalam Persentase %

Jenis Penilaian	BURUK NILAI 1-4		BAIK NILAI 5-8		SANGAT BAIK NILAI 9-12	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tes Awal	14	70%	6	30%	0	0%
Tes Akhir	5	25%	14	70%	1	5%



Gambar 11. Grafik batang hasil tes siklus I

5. Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti dan kolaborator melakukan refleksi serta diskusi guna membahas permasalahan yang berhubungan dengan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat pada siklus I masih adanya kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Kekurangan tersebut diantaranya 1) kurang fokusnya materi yang diberikan kepada atlet, 2) atlet masih ada yang terlihat bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan data dari siklus I yang hasilnya masih belum mencapai target yang diharapkan, sehingga peneliti dan kolaborator berpendapat untuk melanjutkan penelitian ke siklus ke II.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan di siklus II dimulai dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti dan kolaborator mengupayakan model metode *Drill Keterampilan Tembakan Center Shoot* dalam siklus II yang lebih mengacu kepada permainan lempar tangkap dengan sistem kompetisi supaya atlet lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, menjunjung nilai sportifitas dan kejujuran. Selanjutnya peneliti dan kolaborator menyusun rencana pembelajaran dan membuat instrumen penilaian sebagai alat ukur mengumpulkan data.

Pelaksanaan tindakan siklus II menggunakan metode *drill* metode *Drill* Keterampilan Tembakan *Center Shoot* yang bersifat kompetisi antar kelompok, dengan pokok bahasan model Keterampilan Tembakan *Center Shoot* . seperti pada pelaksanaan tindakan pada siklus I, adapun pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari pendahuluan, inti, penutup, observasi dan refleksi. Jumlah pertemuan pada siklus II ini terdapat 2x pertemuan.

1) Pendahuluan

- a. Setelah siklus I pada gerakan tahapan awalan sudah dapat melakukan dengan benar, selanjutnya akan dilatih pada tahap pelaksanaan terutama pada pandangan, posisi tangan, putaran tubuh, dan posisi kaki.
- b. Atlet akan dilatih pada gerakan putaran tubuh yang bertujuan untuk membantu dorongan tangan saat melempar.
- c. Pelatih akan melatih kembali ayunan tangan dan pelepasan bola dengan cara melempar bola kearah yang ditargetkan. Hal ini bertujuan untuk melatih ketepatan melempar

2) Inti

Melatih reaksi pandangan dengan tingkat dibedakan ini dilakukan dengan adanya gerakan tubuh, yaitu dengan cara menangkap bola sebelum jatuh sampai mendarat ketanah yang dilakukan oleh

teman dan bola berada ditangan kiri dan kanan. Yang bertujuan untuk konsentrasi dan fokus terhadap sasaran.

3) Penutup

Seperti biasa pelatih memberikan gerakan pendinginan berupa gerakan-gerakan ringan Sebagai akhir pembelajaran pelatih memberikan evaluasi tentang hasil pembelajaran lempar tangkap, dan pelatih menutup pembelajaran dengan doa.

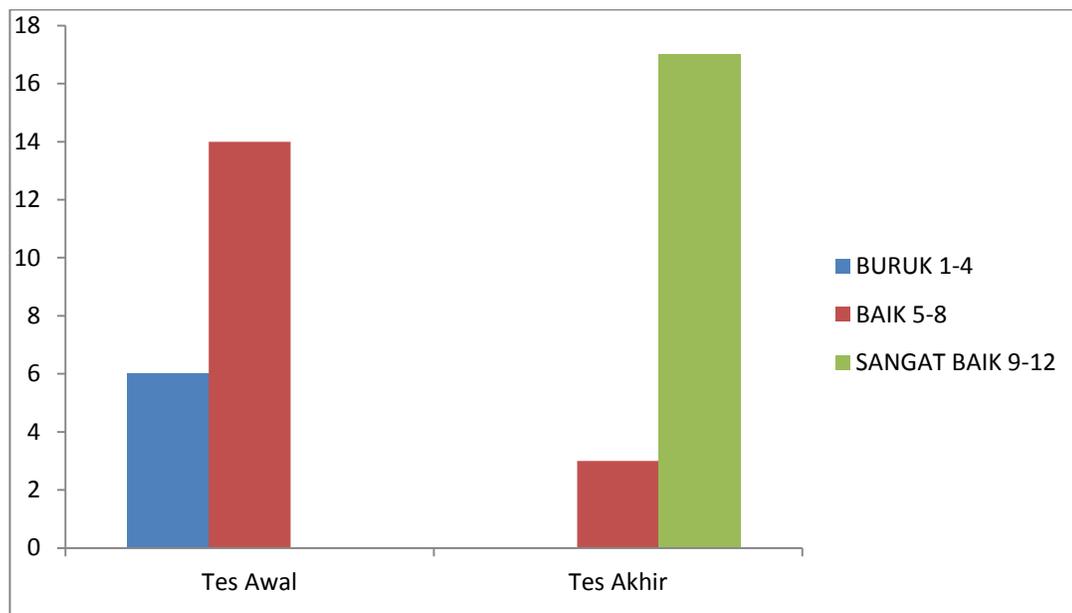
4) Observasi

Berdasarkan hasil data dilapangan, terlihat hampir sebagian besar atlet, memperhatikan dan tertarik dengan model - model drill metode *Drill Keterampilan Center Shooting*. Mereka dalam pembelajaran sangat antusias sehingga hasil belajar mereka terdapat peningkatan.

Adapun hasil dari pelaksanaan tes hasil atlet selama proses pembelajaran Keterampilan *Center Shooting* dengan metode *drill* bermain pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil tes Siklus II dalam Persentase %

Jenis Penilaian	BURUK NILAI 1-4		BAIK NILAI 5-8		SANGAT BAIK NILAI 9-12	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tes Awal	6	30%	14	70%	0	0%
Tes Akhir	0	0%	3	15%	17	85%



Gambar 12. Grafik batang hasil tes siklus II

5) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II peneliti dan kolaborator menarik kesimpulan bahwa:

- a) Dengan gaya pembelajaran dengan metode *drill* terbukti dapat meningkatkan hasil Keterampilan Tembakan *Center Shoot*.
- b) Dengan menggunakan metode *drill*, pembelajaran lebih menarik dan membuat atlet lebih aktif dan kreatif pada saat melakukan pembelajaran Keterampilan Tembakan *Center Shoot*.

Berdasarkan hasil data dari siklus II sudah mencapai hasil yang diinginkan maka peneliti dan kolaborator memutuskan penelitian ini berakhir pada siklus ke II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pembelajaran atlet pada materi Tembakan *Center Shoot* menggunakan metode *Drill* bermain pada intinya mengalami peningkatan, adapun data-data yang diperoleh dari awal sampai akhir dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pada data siklus I yang mengikuti tes awal Tembakan *Center Shoot* dan mendapat nilai buruk terdapat 14 atlet atau sebesar 70%. Atlet yang dapat melakukan gerakan Tembakan *Center Shoot* dengan mendapat nilai baik hanya terdapat 6 atlet atau 30%. Sementara atlet yang mendapat nilai sangat baik 0 atlet atau 0%.

Pada data akhir siklus I yang dapat melakukan gerakan Tembakan *Center Shoot* dengan nilai buruk terdapat 5 atlet atau sebesar 25%. dimana dibandingkan dengan siklus I terdapat peningkatan sebanyak 9 atlet atau

64.29%, selanjutnya atlet yang dapat melakukan gerakan Tembakan *Center Shoot* dan mendapatkan nilai baik hanya terdapat 14 atlet atau 70%, dibandingkan dengan siklus I terdapat peningkatan sebanyak 8 atlet atau 57.14%, dan yang dapat melakukan Tembakan *Center Shoot* dan mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 1 atlet atau 5% dimana dibandingkan dengan siklus I terdapat peningkatan sebanyak 1 atlet atau 5%.

Berdasarkan data yang di ambil pada siklus II yang mengikuti tes awal Tembakan *Center Shoot* sebanyak 6 atlet atau sebesar 30%. atlet yang dapat melakukan gerakan Tembakan *Center Shoot* dan mendapatkan nilai baik terdapat 14 atlet atau 70%,

Pada data siklus II yang dapat melakukan gerakan dan mendapatkan nilai buruk pada tes akhir Tembakan *Center Shoot* terdapat 0 atlet atau sebesar 0%. dimana dibandingkan pada tes awal siklus II terdapat peningkatan sebanyak 6 atlet atau 30%, selanjutnya atlet yang dapat melakukan gerakan Tembakan *Center Shoot* dan mendapatkan nilai baik terdapat 3 atlet atau 15% dimana dibandingkan dengan tes awal pada siklus II terdapat peningkatan sebanyak 8 atlet atau 72.78%, dan yang dapat melakukan Tembakan *Center Shoot* dan mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 17 atlet atau 85% dimana dibandingkan dengan tes awal pada siklus II terdapat peningkatan sebanyak 17 atlet atau 85%. Berarti terdapat peningkatan yang terjadi dari tes awal sampai dengan tes akhir siklus II

dalam keterampilan tembakan *center shoot* atlet bola tangan Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Tembakan *Center Shoot* menggunakan metode *Drill* yaitu dapat mengatasi kesulitan atlet dalam melakukan Tembakan *Center Shoot* dengan benar, serta dapat memotivasi atlet untuk lebih antusias dalam mengikuti latihan Tembakan *Center Shoot*. Dilihat dari perolehan nilai setiap siklus adanya peningkatan jumlah atlet yang lulus dalam kriteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu mengajar menggunakan metode *drill* dapat mempermudah atlet dalam Tembakan *Center Shoot* bola tangan.

C. Pengamatan Kolaborator

Kemajuan atlet yang mengikuti latihan Tembakan *Center Shoot* bola tangan, peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian. Bagaimana modifikasi metode *drill* bermain mampu meningkatkan keterampilan Tembakan *Center Shoot* bola tangan.

Hasil ujian akhir atau tes akhir diperoleh 100 % menunjukkan seluruh atlet sudah memiliki konsep tentang Tembakan *Center Shoot* dan juga telah membangkitkan rasa percaya diri atlet, serta mampu belajar mandiri, memiliki motivasi tinggi untuk maju, menjadi komunitas belajar dengan saling membantu dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan Tembakan *Center Shoot* serta mampu menilai tingkat kemajuannya sendiri.

Menurut peneliti dan kolaborator, penelitian berhenti sampai disini karena permasalahannya sudah terjawab melalui penelitian kaji tindak. Setelah selesai pengajaran pada siklus I dan berlanjut pada siklus II ini, para kolaborator mengutarakan hasil pengamatan mereka pada peneliti, kemudian peneliti dan kolaborator mengadakan diskusi untuk membicarakan program aksi yang akan diberikan selanjutnya, agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik lagi.